

KEY INDICATOR

	11/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.59	6.60	(1.00)		(136.70)
USD/IDR	13,675.00	13,712.00	-0.27%		-2.59%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,954.40	0.04%	-5.48%	14.15
MSCI	7,003.69	-0.23%	-3.91%	14.87
HSEI	27,583.88	1.26%	-2.15%	10.55
FTSE	7,499.44	0.71%	-0.57%	13.36
DJIA	29,276.34	0.00%	2.59%	18.49
NASDAQ	9,638.94	0.11%	7.43%	26.07

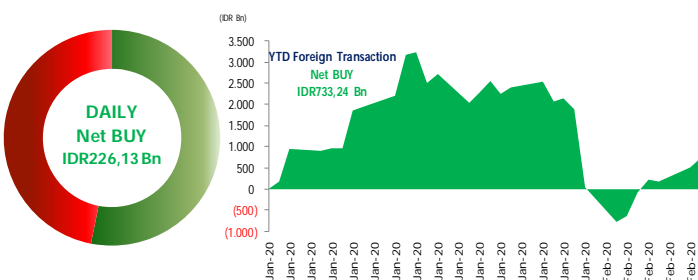
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	49.94	0.75%	-4.71%	-18.21%
COAL	USD/TON	68.95	1.25%	-28.70%	1.85%
CPO	MYR/MT	2,695.00	-2.14%	18.93%	-11.70%
GOLD	USD/TOZ	1,567.89	-0.27%	19.86%	3.34%
TIN	USD/MT	16,475.00	0.92%	-21.64%	-4.08%
NICKEL	USD/MT	13,110.00	1.75%	4.96%	-6.52%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
CSAP	RUPS	
IKAN	IPO	Rp120 / saham
AYLS	IPO	Rp100 / saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA bergerak flat dengan penurunan sebesar 48bps pada perdagangan Selasa (11/02), sementara itu indeks Nasdaq dan S&P mengalami penguatan masing-masing sebesar +0,11%/+0,17%. Pergerakan indeks terjadi di tengah kekhawatiran akan dampak ekonomi yang disebabkan oleh wabah virus corona. Sementara itu, Komisi Kesehatan China menyatakan bahwa korban jiwa mencapai 1.018 orang dengan 43.100 orang lainnya dinyatakan positif mengidap virus tersebut. Di sisi lain data positif ketenagakerjaan dan manufaktur AS membantu mengurangi kekhawatiran investor terkait efeknya terhadap perekonomian dunia. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) US EIA Crude Oil Stocks Change per Feb-2020; 2) Japan Machine Tool Orders per Jan-2020; 3) Europe Industrial Production per Des-2019.

Domestic Updates

BI memperkirakan data penjualan eceran pada Jan-2020 mengalami penurunan. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Rill (IPR) yang diperkirakan akan menurun di level -3,1% YoY pada Jan-2020 (vs -0,5% YoY pada Des-2019). Penurunan penjualan eceran disebabkan terutama oleh penjualan kelompok barang budaya dan rekreasi, serta kelompok sandang. Penurunan tersebut sejalan dengan pola konsumsi masyarakat yang kembali normal setelah perayaan terkait Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

Company News

- KBLM** mengakui penundaan megaprojek pembangkit listrik 35.000 MW menjadi FY29F. Penundaan ini disebabkan oleh permintaan listrik yang rendah khususnya dari PLN seiring pertumbuhan ekonomi yang melambat. Tahun ini, KBLM menargetkan penjualan terhadap PLN hingga 30% dari total pendapatan hingga Rp1,2 triliun. Disisi lain, KBLM juga akan menggunakan sisa capex FY19 sebesar Rp20 miliar untuk program peningkatan low voltage cable hingga 150 ton per bulan. (Kontan)
- CENT** mengalokasikan belanja modal sekitar Rp2,7 triliun pada FY20E. Dana tersebut digunakan untuk ekspansi organik dan akuisisi 1.054 menara XL Axiata (EXCL) senilai Rp1,62 triliun melalui anak usahanya Centratama Menara Indonesia (CMI) demi mencapai target tenancy sebesar 60%. Meskipun demikian, EXCL akan menyewa kembali menara-menara tersebut selama 10 tahun dari CMI sehingga menambah kontribusi pendapatan tahunan sebesar Rp215 miliar. (Kontan)
- BALI** mempertahankan strategi pertumbuhan organik pada FY20E. Tahun ini, BALI menyiapkan belanja modal sebesar Rp300 miliar - Rp500 miliar untuk membangun menara baru. Adapun sumber pendanaan berasal dari penerbitan obligasi dan EBITDA perusahaan. Untuk satu menara baru, dibutuhkan modal minimal Rp300 juta untuk Jakarta, dengan target penambahan sebanyak 700 tenant. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG bergerak flat dengan penguatan +0,04% di level 5.954 pada perdagangan Selasa (11/02) diikuti dengan aksi beli bersih investor asing mencapai Rp226,13 miliar. Penguatan IHSG didukung oleh penguatan sektor pertambangan dan agrikultur sejalan dengan kenaikan beberapa harga komoditas. Sementara itu proyeksi BI akan rilisnya data penjualan ritel yang melemah ikut mempengaruhi laju indeks. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.925-6.000 di tengah penantian investor akan data penjualan motor. **Todays recommendation: PTBA, LSIP, BBNI, TLKM.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
PTBA	2,310	Buy on Weakness	Selama PTBA tidak kembali terkoreksi di bawah 2,160, maka posisi PTBA saat ini sedang berada di wave [ii].
LSIP	1,215	Buy on Weakness	Posisi LSIP saat ini sudah berada di awal wave [v] dari wave 1. Dimana LSIP masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya
BBNI	7,300	Sell on Strength	Saat ini posisi BBNI diperkirakan sedang berada pada awal dari wave (v) dari wave [c] dari wave B, dimana BBNI masih berpotensi untuk terkoreksi.
TLKM	3,790	Sell on Strength	Penguatan TLKM tertahan oleh MA20, meskipun begitu, penguatan yang akan terjadi pada TLKM merupakan penguatan dalam jangka pendek untuk membentuk wave 4 dari wave (C).



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52306



**Jessica Sukimaja – Research Associate**  
[jessica.sukimaja@mncgroup.com](mailto:jessica.sukimaja@mncgroup.com)  
 Generalist  
 Ext. 52307

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.